

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Visual efek atau biasa disebut VFX adalah serangkaian proses pembuatan gambar yang menyertakan proses manipulasi tertentu diluar adegan pengambilan gambar saat proses syuting berlangsung, pada intinya visual efek adalah pemberian efek tertentu kedalam sebuah video atau film, yang menggabungkan antara perpaduan antara *live shoot* dengan objek rekayasa komputer, serta objek lainnya untuk menciptakan adegan yang nyata sesuai dengan tuntutan skenario [1].

Pada penelitian ini, penulis akan membuat sebuah film pendek. Di awal perkembangannya film pendek sempat dipopulerkan oleh *comedian* Charlie Chaplin. Film pendek dapat saja hanya berdurasi 60 detik, yang terpenting adalah ide dan pemanfaatan media komunikasinya dapat berlangsung efektif. Penulis akan membuat sebuah film bergenre *sci-fi* berjudul "Portal" yang menceritakan seorang mahasiswa sebagai pemeran utama yang memiliki sahabat, suatu hari sahabat dari pemeran utama meninggal akibat percobaan yang dilakukan di laboratorium, pemeran utama merasa menyesal dengan kejadian yang dialami oleh sahabatnya tersebut dia pun bertekat untuk menyelesaikan membuat alat percobaan tersebut dengan misi menyelamatkan sahabatnya dari kematian. Adegan yang cukup membutuhkan sentuhan visual efek pada saat pemeran menyelesaikan percobaan alat yang dibuat untuk membuka portal

menuju lintas waktu, visual efek sangat dibutuhkan untuk mendukung tensi adegan dan dapat memvisualisasikan cerita yang ada.

Dalam pembuatan karya film pendek fiksi “Portal” Visual efek ditambahkan dalam adegan-adegan tertentu untuk mendukung penyampaian informasi yang terdapat dalam cerita, adegan yang membutuhkan visual efek salah satunya adalah saat pemeran berusaha menyelamatkan temannya saat kecelakaan di laboratorium dan adegan lainnya adalah saat pemeran menyelesaikan alat yang dibuat untuk membuka pintu atau portal lintas waktu. Penerapan visual efek pada film ini bertujuan untuk menambah kesan nyata yang dialami oleh pemeran dan mendukung konsep cerita dari film “Portal” tersebut.

Dari pernyataan diatas penulis ingin membuat sebuah film yang didalamnya terdapat unsur visual efek sebagai salah satu elemen penting agar cerita dan adegan yang dilakukan terlihat nyata dan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh penonton.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas, yaitu: *Bagaimana Menganalisis dan Membuat film pendek “Portal” menggunakan teknik visual effect ?*

1.3 Batasan Masalah

Adapun dalam pembuatan film ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka batasan masalahnya bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Film pendek ini berdasarkan skenario "Portal" yang dibuat oleh penulis
2. Yang di uji dari penelitian ini adalah *storytelling* (masyarakat bisa menerima atau memahami cerita yang disajikan)
3. Mengukur seberapa pengaruhnya penerapan visual efek pada film "Portal"
4. Film pendek fiksi "Portal" akan disajikan dengan total durasi ± 10 menit
5. Film pendek fiksi "Portal" akan diujikan kepada beberapa ahli Visual Efek
6. Film Pendek fiksi "Portal" akan dipublikasikan melalui www.youtube.com

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan membuat film pendek "Portal" menggunakan *visual effect*

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah bagi kalangan pembaca, diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya dalam bidang pembuatan film pendek dengan menggunakan teknik visual effect dan dapat memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan kualitas belajar dalam mempelajari bagaimana proses membuat film pendek dan memahami berbagai metode editing pada umumnya. Manfaat lain dari

penelitian ini menjadikan pembuat film pendek mengerti akan struktur dan lebih mengenal dunia perfilman

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akurat dan lengkap sangat diperlukan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. **Studi Literatur**

Metode studi literatur diperlukan untuk mendapatkan dasar-dasar referensi yang kuat bagi peneliti, yaitu dengan mengumpulkan dan membaca buku maupun browsing di internet yang berhubungan dengan pemberian judul berdasarkan latar belakang yang ada.

2. **Metode Kepustakaan**

Merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau konsep-konsep teoritis menggunakan buku sebagai bahan referensi.

3. **Metode Wawancara/Survey**

Metode pengumpulan data dengan cara penulis melakukan tanya jawab serta penjelasan dan pengarahan secara langsung dari pihak yang berpengalaman khususnya dalam film editing.

4. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. (Bungin, 2008 : 115) [2].

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada film-film yang sudah sukses di pasar sebelumnya baik itu film berdurasi panjang maupun pendek seperti pada film pendek “Salah Siapa” produksi TIM2ONE, film pendek “One Minute Time Machine” produksi Devon Avery, dan film pendek “2nd Door” produksi Umesh Verma.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif yang berupa metode analisis wacana kritis. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu ucapan atau tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri (Fuchran, 1998: 11) [3]. Sementara itu, metode penelitian analisis wacana kritis merupakan salah satu contoh penerapan dari metode kualitatif yang dilakukan secara eksplanatif. Dengan menggunakan metode analisis wacana kritis ini, analisis akan difokuskan pada aspek kebahasaan dan konteks-konteks yang terkait dengan aspek tersebut.

1.6.3 Metode Produksi

Dalam Metode Produksi ini, penulis mulai membentuk suatu konsep perancangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam perancangan ini adalah:

1. Tahap Pra Produksi
2. Tahap Produksi
3. Tahap Pasca Produksi
4. Tahap perancangan film dengan mereview film dan mengevaluasi agar dapat menghasilkan film dengan visual effect yang sesuai dengan cerita.

1.6.4 Metode Evaluasi

Setelah dilakukan tahap produksi maka selanjutnya pada tahap Evaluasi dimana suatu kegiatan yang mengukur dan memberi nilai secara obyektif dan valid, dimana sebuah proses dimana keberhasilan yang dicapai dibandingkan dengan perangkat keberhasilan yang diharapkan. Perbandingan ini kemudian dilanjutkan dengan pengidentifikasian faktor-faktor yang berpengaruh pada kegagalan dan keberhasilan. Proses evaluasi dilakukan ketika sebuah kegiatan dalam proses pelaksanaan atau setelah sebuah kegiatan selesai, dimana kegunaannya adalah untuk menilai/menganalisis apakah hasil sementara masih dalam koridor proyeksi, dan/atau menilai/menganalisis apakah keluaran, hasil ataupun dampak dari kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diinginkan. Jika demikian halnya, maka evaluasi ini disebut evaluasi kinerja. Evaluasi kinerja lebih bersifat dinamis, dibandingkan dengan evaluasi biasa yang lebih bersifat statis. Dua sifat berbeda

demikian mempengaruhi kerangka kerja dan metode evaluasinya yang turut berbeda pula. (Wrihatnolo, 2010) [4].

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penyusunan skripsi ini lebih terarah pada permasalahan dan pembuatan keteraturan dalam penulisan maupun penyusunannya maka dibuat dalam beberapa bab, yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka, menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dan mendukung dalam hal pembuatan film pendek yang berkaitan dengan ilmu, teknik, tahapan pembuatan film pendek serta perangkat lunak yang akan digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis kebutuhan produksi, proses praproduksi pada pembuatan film pendek "PORTAL" yaitu: naskah, *storyboard*, dan konsep editing.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang proses produksi pada pembuatan film pendek "PORTAL" yaitu : pengambilan gambar, dan tata cahaya serta proses pasca produksi yaitu: *Tracking, Masking, Compositing, Editing, Mixing* , dan *Rendering*.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari pemecahan masalah dan diajukan beberapa saran untuk bahan peninjauan selanjutnya

